

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemodelan kasus DBD di Indonesia, sebagai berikut:

- Model SAC yang terbentuk secara umum adalah sebagai berikut:

$$y = 80551.545 + 0.639 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} y_{ij} + 0.823 x_1 - 2965.972 x_2 + 42.697 x_3 + u$$

$$u = 0.639 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} u_{ij} + \varepsilon_i$$

- Model SAC-Mixed yang terbentuk secara umum adalah sebagai berikut:

$$y = 3983100000 - 0.687 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} y_{ij} + 13100 x_1 + 3600 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} x_{1i} - 158800000 x_2 -$$

$$86106000 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} x_{2i} + 1164500 x_3 + 97024 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} x_{3i} + u$$

$$u = 0.750 \sum_{j=1, i \neq j}^n w_{ij} u_{ij} + \varepsilon_i$$

2. Berdasarkan hasil pemodelan kasus DBD di Indonesia dari model OLS, SAC dan SAC Mixed model dengan nilai AIC terkecil yaitu model SAC-Mixed. Model SAC-Mixed dapat diinterpretasikan bahwa kasus DBD di Indonesia dipengaruhi oleh 2 pengaruh, yaitu pengaruh secara langsung dan pengaruh secara tidak langsung. Variabel yang berpengaruh secara langsung dan tidak langsung yaitu variabel kepadatan penduduk dan iklim.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan Bagi pembaca yang berminat pada pemodelan menggunakan regresi khususnya regresi spasial, dapat menambahkan faktor lain didalam penelitian selanjutnya sehingga memungkinkan model spasial dengan pendekatan area yang dengan menggunakan matriks *Rook contiguity* sebagai matriks pembobot. Juga dapat menambah variabel lain pada kasus DBD dengan data terbaru.

